

BAB 3

METODE PENELITIAN

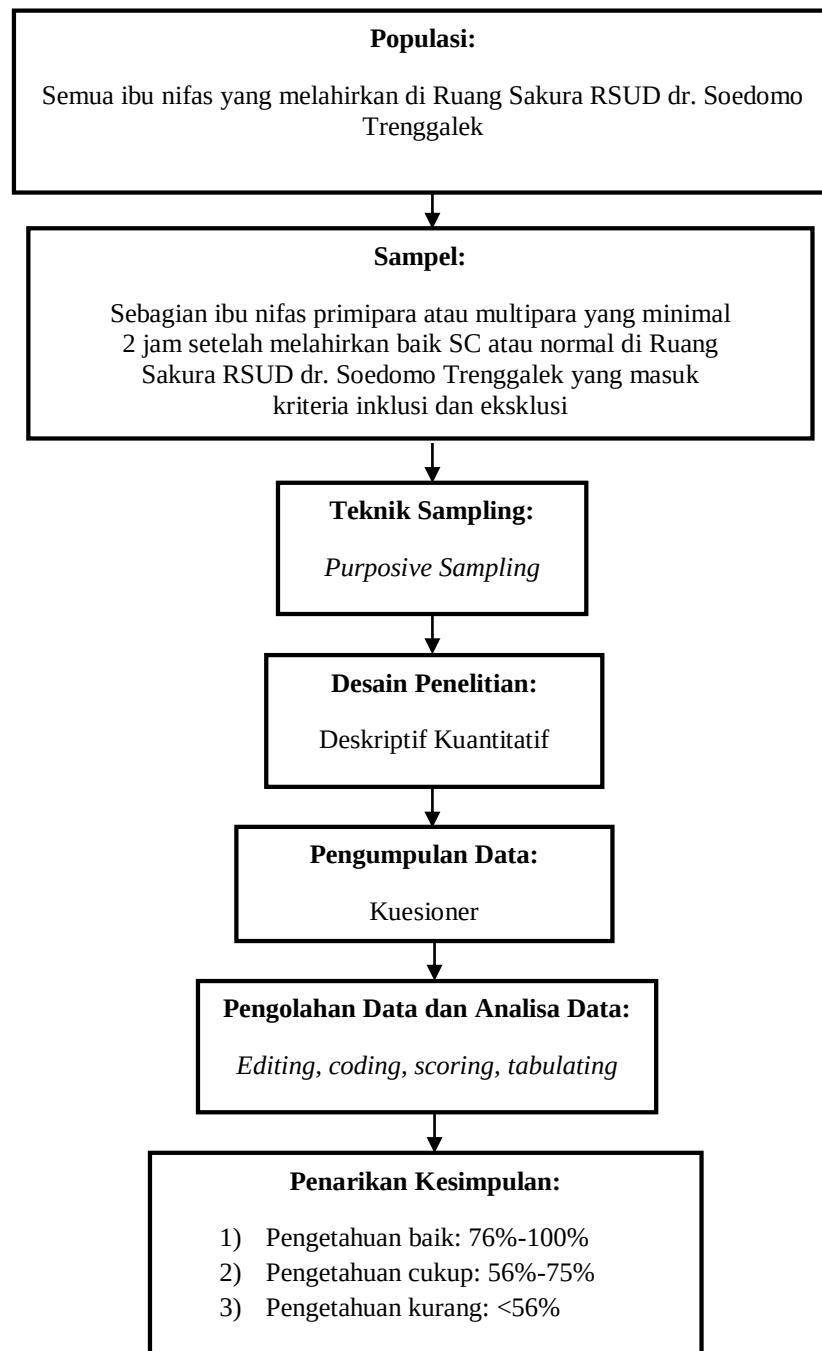
Metode penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah (Rustika & Supardi, 2013:6). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, jenis data dan literatur penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada proposal ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data literatur daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu jenis penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Desain penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan survey menggunakan metode kuesioner adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antarvariabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2017:160–162).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2003:58).



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas
Tentang Perawatan Payudara

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati dimana mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007:161). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional memuat semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007:165).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Parameter dan skala pengukuran	Kriteria
Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara	1) Pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman ibu nifas mengenai cara melakukan perawatan payudara setelah melahirkan 2) Nifas yang dimaksud adalah ibu yang baru melahirkan setelah plasenta keluar baik ibu primipara yang artinya baru pertama kali melahirkan anak pertama atau ibu	1) Pengertian nifas 2) Pengertian perawatan payudara 3) Tujuan perawatan payudara 4) Cara perawatan payudara	Kuesioner	Parameter: Jika responden menjawab benar skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala: Ordinal	1) Pengetahuan baik: 76%-100% 2) Pengetahuan cukup: 56%-75% 3) Pengetahuan kurang: <56%

	multipara yang artinya sudah pernah melahirkan sebelumnya minimal 2 jam setelah melahirkan baik secara SC atau dengan bantuan atau secara normal tanpa bantuan				
--	---	--	--	--	--

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Februari – 6 Maret 2024

3.5 Populasi, Sampel dan Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2016) dalam Lubis (2022) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek di ruang Sakura. Dimana jumlah populasi ibu yang melahirkan pada tahun 2023 adalah 429 orang, kemudian dibagi 12 bulan didapatkan hasil 35,75 untuk besaran jumlah populasinya.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008:60).

Menurut Nursalam (2017) Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

(Nursalam, 2017)

Keterangan (untuk prediksi):

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi ($d=0,05$)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{35,75}{1 + 35,75 (0,05)^2} \\ &= \frac{35,75}{1,089} \\ &= 33 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebagian dari ibu nifas primipara atau multipara yang minimal 2 jam setelah melahirkan baik SC atau normal di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 33 responden.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

3.5.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang kooperatif
- 2) Ibu nifas dalam keadaan sadar penuh
- 3) Ibu nifas bersedia menjadi responden
- 4) Ibu nifas bisa membaca dan menulis

3.5.2.2 kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas dengan penyakit HIV atau penyakit berat seperti riwayat penyakit jantung
- 2) Ibu nifas yang terkena *covid-19*

3.5.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2017:174) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian,

3.6.1 Jenis Data

Pengambilan data berarti cara peneliti mengambil data yang akan dilakukan penelitian. Menurut Sugiyono, (2017) cara pengambilan data ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti mengambil data dengan menggunakan data primer yang berasal langsung dari responden/objek penelitian menggunakan kuesioner. Dalam pengambilan data peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti. Sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner. Setelah kuesioner diterima oleh

responden, kuesioner langsung diisi oleh responden sesuai dengan ketentuan yang ada.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan atau tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah” . Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Gutman. Apabila responden menjawab pertanyaan dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pertanyaannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2017:96).

Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Pada kuesioner ini terdapat 24 pertanyaan dimana isi kuesioner tersebut terdiri dari 2 pertanyaan tentang pengertian nifas, 4 pertanyaan tentang pengertian perawatan payudara, 6 pertanyaan tentang tujuan perawatan payudara, 12 pertanyaan tentang cara perawatan payudara.

3.7 Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017:191). Dalam melakukan penelitian ini

prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Prosedur administrasi

Prosedur administrasi ini dimulai dengan mendapatkan izin dari Ketua Progam Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek dengan Nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/110/2024 dan mendapatkan 4 surat yaitu Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek, Koordinator Pendidikan, Kepala Ruang Sakura, dan bagi peneliti. Dimana isi dari surat tersebut yaitu tentang persetujuan untuk dilakukan penelitian oleh peneliti. Kemudian peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian tersebut ke Koordinator Pendidikan Rumah Sakit untuk mendapatkan surat balasan. Setelah persyaratan dipenuhi surat dibuat dan diterima yang mana surat ditujukan kepada Kepala Ruang Sakura, Ketua Progam Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek dan bagi peneliti dengan nomor surat 070/78/406.010.001/18.00/2024. Pembayaran sebagai administrasi pendaftaran penelitian dilakukan. Setelah pembayaran dilakukan, surat yang ditujukan kepada Kepala Ruang Sakura diberikan dengan membawa cetakan Proposal Karya Tulis Ilmiah. Peneliti dinyatakan boleh melakukan penelitian dilahan penelitian yang diambil.

2) Peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu pasien ibu nifas primipara atau multipara yang minimal 2 jam setelah melahirkan baik SC atau normal di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3) Tahap pelaksanaan

- a) Peneliti mendatangi responden dengan membawa kuisioner yang telah dicetak
- b) Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan kepada responden tujuan juga manfaat penelitian.
- c) Responden yang bersedia diteliti, diminta untuk menandatangani lembar inform consent untuk menjadi responden dan kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner.
- d) Peneliti membagikan kuisioner kepada responden. Kuisioner yang selesai diisi oleh responden diambil kembali oleh peneliti.
- e) Setelah semua terkumpul peneliti ulang kembali apakah kuisioner yang diberikan sudah terisi semua atau belum.
- f) Apabila semua dirasa sudah, peneliti melakukan pengolahan data dan Teknik analisa data.

3.7.2 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007:188).

1) *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3) *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam 63iter dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer. Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

5) *Cleaning*

Pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data benar atau belum.

6) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7.3 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017:197). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017)

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuisisioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian hasil pengolahan datanya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

(Setiadi, 2007:307)

Setelah itu masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase
 Σf = Jumlah frekuensi
 n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif

- 1) 79%-100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56%-78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007:89-90)

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut menurut Hidayat (2008:82–83).

1) *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur

dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.